ABSTRACT

The go public companies have obligation to report their financial statements in the end of accounting period as the accountability to their stakeholders. The available information must be relevant. One of conditions to be relevant is timeliness. Timeliness is affected by the audit completion. Audit delay indicates the length of time needed by auditor to complete audit with the assumption that audit delay is not affected by the time of audit started.

This quantitative research examines the corporate attributes affecting audit delay. The independent variables are total revenue, profit and loss, profitability rate, debt-to equity ratio, registered public accountant, audit opinion, and contingency. The subjects are Manufacture Company listed in Jakarta Stock Exchange in 2006.

One hundred and forty two Manufacture Company as samples are selected by purposive sampling. The secondary data are collected from audited financial statements and audit opinion reports. The data analysis technique using multiple regressions SPSS 10.0 based.

The results indicate that all independent variables affect audit delay, simultaneously in 2006 and only audit opinion which individually affects audit delay in 2006.

ABSTRAKSI

Perusahaan *go public* wajib menerbitkan laporan keuangan pada setiap akhir periode akuntansi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholders*. Informasi yang disajikan harus relevan. Salah satu syarat agar informasi akuntansi dikatakan relevan adalah tepat waktu. Ketepatan ini dipengaruhi oleh waktu penyelesaian audit laporan keuangan. *Audit delay* menandakan lamanya waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya dengan asumsi *audit delay* tidak dipengaruhi oleh waktu dimulainya audit.

Penelitian kuantitatif ini menguji kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*. Variabel independen yang diambil adalah total pendapatan, laba atau rugi operasional perusahaan, tingkat profitabilitas, *debt-to equity ratio*, jenis KAP, opini audit, dan kontinjensi. Subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2006.

Sampel sebanyak seratus empat puluh dua perusahaan manufaktur dipilih dengan teknik *disproportionate stratified random sampling*. Sumber data sekunder diperoleh dari laporan keuangan auditan dan laporan opini audit. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda yang diolah dengan program SPSS 10.0 *for windows*.

Hasil penelitian ini adalah seluruh variabel independen berpengaruh terhadap *audit delay* pada tahun 2006, dan hanya variabel independen opini auditor yang berpengaruh secara individu di tahun 2006.